



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2026 s.d. tahun 2026
NO. DOKUMEN: PP-25060101004

1. JUDUL PENELITIAN

Desain Buku Ajar Berbasis 4P + IC Untuk Pengajaran Bahasa Jepang di Perguruan Tinggi

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Sosial Humaniora	Pendidikan	Teknologi pendidikan dan pembelajaran	Sosial-budaya

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU BAHASA	ILMU BAHASA ASING	Sastra (dan Bahasa) Jepang

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/ Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Disertasi Doktor	Riset Dasar	60.000.000	3	1 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
BURHANUDDIN ARAFAH 0003036502 Ketua Pengusul Universitas Hasanuddin	Dosen	Bahasa Inggris	Menyusun kosep desain penelitian	6057163
NURSIDAH 0005057611 Anggota Universitas Hasanuddin	Dosen	Sastra Jepang	Merancang penggunaan teori	6747170
Taqdir F013241004 Mahasiswa Bimbingan Universitas Hasanuddin	Mahasiswa	Ilmu Linguistik	Melakukan pengumpulan dan analisis data	-

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
-------	------------	------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Internasional	Accepted/Published	https://www.academypublication.com/jltr/ Journal of Language Teaching and Research

5. BIDANG STRATEGIS

8 Bidang Strategis	Rumusan Masalah	Uraian
--------------------	-----------------	--------

8. Hilirisasi & Industrialisasi	8.11 Lainnya Seputar Hilirisasi & Industrialisasi	Kegiatan penelitian difokuskan pada hilirisasi hasil riset pembelajaran interkultural menjadi bahan ajar operasional melalui penyusunan silabus buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC berdasarkan hasil analisis kebutuhan penelitian tahun pertama, uji praimplementasi dan validasi silabus oleh pakar, serta pengembangan dua unit buku ajar sebagai prototipe. Prototipe tersebut diimplementasikan secara terbatas dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat menengah di perguruan tinggi dengan melibatkan dosen pengampu dan mahasiswa, kemudian dievaluasi untuk menilai keterpakaian, kejelasan materi, dan potensi pengembangan. Hasil kegiatan digunakan sebagai dasar penyempurnaan prototipe, penyusunan rekomendasi pengembangan buku ajar utuh, serta penulisan artikel ilmiah dan laporan akhir penelitian.
---------------------------------	---	---

6. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp 59.800.000,00

Tahun 1 Total Rp 59.800.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Penyusunan Buku Ajar Utuh	OH	27	100.000	2.700.000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Uji Praimplementasi	Unit	2	500.000	1.000.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honorarium Penyusun prototype buku ajar	P (penelitian)	3	1.500.000	4.500.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Penyusunan Buku Ajar Utuh	OJ	12	500.000	6.000.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Penyusunan Buku Ajar Utuh	P (penelitian)	3	1.500.000	4.500.000
Analisis Data	Transport Lokal	Uji Praimplementasi	OK (kali)	6	100.000	600.000
Analisis Data	Uang Harian	Uji Praimplementasi	OH	30	150.000	4.500.000
Bahan	ATK	Alat Tulis Kantor	Paket	1	5.000.000	5.000.000
Bahan	Barang Persediaan	Cetak prototipe buku ajar	Unit	30	50.000	1.500.000
Bahan	Barang Persediaan	Cetak silabus	Unit	30	40.000	1.200.000
Bahan	Barang Persediaan	Penggandaan instrumen	Unit	30	25.000	750.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Internasional	Biaya Publikas	Paket	1	6.000.000	6.000.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Konsumsi Rapat	OH	20	80.000	1.600.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Konsumsi Makan Siang	OH	50	50.000	2.500.000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	penyusunan prototipe & evaluasi	Paket	2	1.000.000	2.000.000
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	Honor pakar validasi silabus & prototipe	OJ	8	500.000	4.000.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honorarium Penyusun sylabus	OJ	21	250.000	5.250.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honor mahasiswa pendukung penelitian	OJ	20	100.000	2.000.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Implementasi pengajaran	OH/OR	3	500.000	1.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Uang harian	OH	18	150.000	2.700.000



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

Pembelajaran bahasa Jepang di perguruan tinggi Indonesia hingga saat ini masih cenderung berfokus pada penguasaan aspek linguistik, sementara integrasi nilai sosial budaya Jepang dan pengembangan kompetensi interkultural mahasiswa belum diimplementasikan secara sistematis dalam bahan ajar. Padahal, dalam konteks global dan meningkatnya mobilitas akademik serta profesional, kompetensi interkultural merupakan kemampuan esensial yang harus dikembangkan melalui pembelajaran bahasa asing. Penelitian tahun pertama telah menghasilkan desain pembelajaran interkultural berbasis pendekatan 4P + Intercultural Competence (IC), namun desain tersebut belum dioperasionalkan ke dalam bentuk buku ajar yang siap digunakan di kelas.

Penelitian lanjutan ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC melalui penyusunan silabus dan pengembangan prototipe buku ajar berupa dua unit pembelajaran sebagai bahan uji implementasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan orientasi Design-Based Research (DBR). Tahapan penelitian meliputi penyusunan silabus berbasis hasil analisis kebutuhan, uji praimplementasi dan validasi silabus oleh pakar, pengembangan dua unit buku ajar prototipe, implementasi terbatas di perguruan tinggi terpilih, evaluasi prototipe, serta penyusunan rekomendasi pengembangan buku ajar secara utuh.

Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini meliputi silabus buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC, prototipe buku ajar dua unit yang tervalidasi dan teruji secara terbatas, laporan hasil implementasi dan evaluasi, rekomendasi pengembangan buku ajar delapan unit pada tahap lanjutan, serta satu artikel ilmiah yang ditargetkan untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan bahan ajar bahasa Jepang yang berorientasi pada penguatan kompetensi interkultural mahasiswa di perguruan tinggi Indonesia.

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

buku ajar bahasa Jepang; pendekatan 4P; kompetensi interkultural; pengembangan bahan ajar; pendidikan tinggi

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art dan kebaruan
- Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

Pembelajaran bahasa Jepang di perguruan tinggi Indonesia saat ini tidak lagi dapat dipandang semata-mata sebagai proses penguasaan struktur linguistik, seperti tata bahasa dan kosakata [1;2]. Dalam konteks globalisasi, mobilitas akademik, serta meningkatnya interaksi lintas budaya, pengajaran bahasa asing dituntut untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan menggunakan bahasa secara kontekstual, reflektif, dan sensitif terhadap nilai sosial budaya masyarakat penuturnya [3;4]. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi interkultural menjadi aspek esensial dalam pengajaran bahasa Jepang di perguruan tinggi, seiring dengan tujuan membentuk pembelajar yang tidak hanya kompeten secara linguistik, tetapi juga mampu berkomunikasi secara efektif dan tepat dalam situasi lintas budaya [5;6;7].

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengintegrasikan unsur budaya dalam pembelajaran bahasa Jepang, baik melalui pengembangan kurikulum, perancangan aktivitas pembelajaran, maupun penggunaan buku teks [8]. Salah satu pendekatan yang banyak dirujuk dalam pengajaran budaya adalah kerangka 4P (Product, Practice, Perspective, dan Person) [9], yang menekankan pemahaman budaya tidak hanya sebagai artefak dan praktik sosial, tetapi juga sebagai sistem nilai, cara pandang, serta identitas individu dalam masyarakat penutur [10]. Kerangka ini memberikan landasan konseptual yang kuat untuk memposisikan budaya sebagai bagian integral dari pembelajaran bahasa.

Namun, dalam praktik pembelajaran bahasa Jepang di perguruan tinggi Indonesia, integrasi pendekatan budaya tersebut masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama pada level implementasi pedagogis yang sistematis dan berkelanjutan [11;12]. Hasil penelitian tahun pertama menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Jepang umumnya telah memperkenalkan unsur budaya Jepang, tetapi penyajiannya masih bersifat parsial dan deskriptif. Unsur budaya sering kali muncul sebagai informasi tambahan dalam pembelajaran, belum terintegrasi secara konsisten ke dalam tujuan pembelajaran, aktivitas kelas, maupun evaluasi hasil belajar.

Selain itu, meskipun kerangka 4P telah dikenal secara konseptual oleh sebagian dosen pengampu, penerapannya belum didukung oleh perangkat pembelajaran yang konkret, khususnya buku ajar yang dirancang secara khusus untuk mengintegrasikan unsur Product, Practice, Perspective, dan Person dengan pengembangan kompetensi interkultural mahasiswa. Ketiadaan buku ajar yang sistematis menyebabkan desain pembelajaran interkultural yang telah dirumuskan belum sepenuhnya dapat diimplementasikan secara optimal di kelas. Dosen pengampu bahasa Jepang masih bergantung pada buku teks umum yang pada dasarnya dirancang untuk konteks global atau pembelajar umum, sehingga kurang kontekstual dengan kebutuhan mahasiswa perguruan tinggi Indonesia. Akibatnya, pengembangan kompetensi interkultural mahasiswa berlangsung secara tidak terstruktur dan sangat bergantung pada inisiatif individual dosen, bukan pada desain pembelajaran yang terstandar dan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara desain konseptual pembelajaran interkultural yang telah dikembangkan melalui penelitian dan praktik pembelajaran nyata di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana mengoperasionalkan desain pembelajaran interkultural berbasis 4P + Intercultural Competence (IC) ke dalam bentuk buku ajar bahasa Jepang yang sistematis, kontekstual, dan layak digunakan dalam pengajaran di perguruan tinggi Indonesia. Penelitian ini dipandang urgen sebagai tahapan lanjutan dari penelitian tahun pertama, dengan fokus pada

pengembangan buku ajar sebagai instrumen pedagogis yang mampu menjembatani kesenjangan antara desain konseptual pembelajaran interkultural dan praktik pembelajaran bahasa Jepang di kelas.

D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini merupakan kelanjutan langsung dari penelitian tahun pertama yang telah menghasilkan desain pembelajaran interkultural berbasis 4P + IC. Pada tahap lanjutan ini, fokus pemecahan masalah diarahkan pada operasionalisasi desain pembelajaran tersebut ke dalam bentuk buku ajar bahasa Jepang yang sistematis dan aplikatif bagi pengajaran di perguruan tinggi Indonesia.

Berbeda dari pendekatan sebelumnya yang menekankan perancangan model pembelajaran, penelitian ini mengadopsi pendekatan pengembangan bahan ajar berbasis desain pembelajaran interkultural. Inovasi utama terletak pada integrasi eksplisit unsur Product, Practice, Perspective, dan Person [9] dengan kompetensi intercultural [13] ke dalam struktur buku ajar, mencakup tujuan pembelajaran, pemilihan tema budaya, aktivitas berbasis tugas dan proyek, serta refleksi budaya. Dengan pendekatan ini, budaya tidak diposisikan sebagai materi tambahan, tetapi sebagai poros utama pembelajaran bahasa Jepang.

Strategi pemecahan masalah dilakukan dengan menjadikan hasil desain pembelajaran tahun pertama sebagai kerangka dasar pengembangan buku ajar, yang kemudian disesuaikan dengan konteks pembelajaran di perguruan tinggi Indonesia. Buku ajar yang dikembangkan selanjutnya melalui proses validasi ahli dan uji terbatas dalam pembelajaran nyata untuk memastikan kelayakan isi, pedagogik, dan keterpaduan integrasi 4P + IC.

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi konseptual, tetapi menghasilkan produk pedagogis konkret berupa buku ajar berbasis 4P + IC yang mendukung pengembangan kompetensi interkultural mahasiswa secara terstruktur dan berkelanjutan.

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa asing berbasis budaya masih menempatkan unsur budaya dalam buku teks secara deskriptif dan informatif, tanpa integrasi sistematis dengan pengembangan kompetensi interkultural pembelajar [14]. Buku teks bahasa Jepang seperti Marugoto telah mengadopsi pendekatan 4P (Product, Practice, Perspective, Person), namun penerapannya cenderung berfokus pada pengenalan budaya sebagai pengetahuan faktual dan belum diarahkan secara eksplisit untuk membangun kesadaran reflektif dan kompetensi interkultural mahasiswa.

Sebagian besar penelitian yang ada juga menitikberatkan pada analisis konten budaya atau kajian konseptual pembelajaran berbasis budaya [15;16], tanpa mengembangkan buku ajar sebagai produk pedagogis yang mengoperasionalkan kerangka budaya dan kompetensi interkultural ke dalam unit pembelajaran, aktivitas kelas, dan evaluasi pembelajaran.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC sebagai kelanjutan dari desain pembelajaran interkultural yang telah divalidasi. Buku ajar dirancang sebagai instrumen operasional integrasi nilai sosial budaya Jepang dan kompetensi interkultural melalui pemetaan eksplisit unsur 4P, tujuan pembelajaran, aktivitas berbasis tugas dan refleksi, serta indikator

kompetensi interkultural, sehingga siap digunakan dalam pengajaran bahasa Jepang di perguruan tinggi.

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.

Penelitian ini merupakan bagian dari peta jalan penelitian jangka menengah yang dirancang selama tiga tahun. Pada tahun pertama (telah dilaksanakan), penelitian difokuskan pada studi literatur, pemetaan pola pengajaran budaya Jepang di perguruan tinggi Indonesia, serta analisis kebutuhan pembelajaran interkultural, yang menghasilkan desain pembelajaran interkultural berbasis 4P + IC tervalidasi melalui FGD dengan pakar.

Pada tahun kedua (penelitian yang diusulkan), penelitian diarahkan pada operasionalisasi desain tersebut melalui penyusunan silabus, pengembangan prototipe buku ajar berupa dua unit pembelajaran, serta uji implementasi terbatas dan evaluasi keterpakaian di perguruan tinggi.

Pada tahun ketiga, direncanakan pengembangan buku ajar secara utuh (delapan unit), uji efektivitas jangka panjang, serta eksplorasi penerapan desain dan buku ajar dalam konteks pengajaran bahasa asing lainnya.



Gambar 1. Roadmap Penelitian

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan orientasi Design-Based Research (DBR) [17] sebagai kelanjutan dari penelitian tahun pertama. Pendekatan ini dipilih untuk mengembangkan buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC yang disusun secara bertahap, berbasis data kebutuhan aktual, serta diuji dalam konteks pembelajaran nyata di perguruan tinggi Indonesia. Fokus penelitian pada tahun ini diarahkan pada penyusunan silabus dan pengembangan dua unit buku ajar sebagai prototipe untuk uji

implementasi terbatas di perguruan tinggi terpilih. Uji implementasi dilaksanakan di Universitas Hasanuddin sebagai lokasi utama dengan melibatkan dosen pengampu dan mahasiswa pada mata kuliah bahasa Jepang tingkat menengah, sebelum penyusunan buku ajar secara utuh yang direncanakan terdiri atas delapan unit.

Dalam kerangka tersebut, pendekatan Design-Based Research digunakan untuk memastikan bahwa proses pengembangan buku ajar berlangsung secara iteratif, melalui tahapan perancangan, uji awal, evaluasi, dan penyempurnaan berdasarkan umpan balik empiris dari dosen, mahasiswa, serta masukan pakar.

Tahapan penelitian pada tahun ini meliputi:

1. Penyusunan Silabus Buku Ajar Berbasis 4P + IC

Tahap awal dilakukan dengan menyusun silabus buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC yang merujuk pada hasil analisis kebutuhan penelitian tahun pertama. Silabus memuat capaian pembelajaran, pemetaan unsur 4P, integrasi kompetensi interkultural, alokasi waktu, serta rancangan evaluasi pembelajaran.

- Luaran: Silabus buku ajar berbasis 4P + IC.
- Indikator capaian: Silabus tersusun lengkap dan tervalidasi secara internal.
- Penanggung jawab: Ketua Pengusul bertanggung jawab atas perumusan capaian pembelajaran dan integrasi kerangka 4P + IC; Anggota 1 mendukung penguatan landasan teoretis dan pedagogik; Anggota 2 (mahasiswa peneliti) membantu penyusunan draf silabus dan dokumentasi proses.

2. Uji Praimplementasi dan Validasi Silabus

Silabus yang telah disusun diuji melalui uji praimplementasi untuk mengevaluasi kesesuaian alokasi waktu, keterpaduan materi, dan alur pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh pakar pengajaran bahasa Jepang dan pengembangan bahan ajar.

- Luaran: Silabus hasil revisi.
- Indikator capaian: Masukan pakar terdokumentasi dan silabus dinyatakan layak digunakan.
- Penanggung jawab: Ketua Pengusul mengoordinasikan proses validasi dan analisis masukan pakar; Anggota 1 berperan dalam telaah pedagogik dan kesesuaian kurikuler; Anggota 2 mendokumentasikan hasil evaluasi dan menyusun revisi silabus di bawah supervisi tim.

3. Pengembangan Dua Unit Buku Ajar (Prototipe)

Berdasarkan silabus yang telah divalidasi, dikembangkan dua unit buku ajar sebagai prototipe. Setiap unit dirancang dengan integrasi eksplisit unsur Product, Practice, Perspective, dan Person serta aktivitas berbasis tugas, proyek, dan refleksi interkultural.

- Luaran: Dua unit buku ajar berbasis 4P + IC.
- Indikator capaian: Dua unit buku ajar tersusun lengkap dan siap diuji.
- Penanggung jawab: Ketua Pengusul bertanggung jawab atas desain konseptual dan struktur unit; Anggota 1 melakukan penelaahan akademik dan pedagogik; Anggota 2 (mahasiswa peneliti) menyusun materi unit, aktivitas pembelajaran, dan instrumen refleksi.

4. Implementasi Terbatas dan Evaluasi Prototipe

Dua unit buku ajar diimplementasikan secara terbatas dalam pembelajaran bahasa Jepang di perguruan tinggi terpilih. Evaluasi dilakukan untuk menilai keterpakaian, kejelasan materi, dan potensi pengembangan kompetensi interkultural mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas,

kuesioner, dan wawancara semi-terstruktur, dengan evaluasi pembelajaran yang mencakup respons pengguna, proses pembelajaran, dan hasil belajar secara terbatas.

- Luaran:
 - 1) Laporan hasil implementasi dan evaluasi prototipe; dan
 - 2) Artikel ilmiah berbasis hasil evaluasi prototipe untuk jurnal internasional bereputasi.
- Indikator capaian: Data evaluasi menunjukkan keterpakaian prototipe serta artikel ilmiah tersusun dan disubmit.
- Penanggung jawab: Ketua Pengusul (supervisi dan artikel), Anggota 1 (analisis pedagogik), Anggota 2 (pengumpulan dan analisis awal data).

5. Revisi dan Perencanaan Penyusunan Buku Ajar Utuh

Hasil evaluasi implementasi terbatas digunakan untuk menyempurnakan prototipe dua unit buku ajar dan menjadi dasar perencanaan pengembangan buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC secara utuh. Proses revisi mempertimbangkan aspek relevansi, konsistensi, kepraktisan, dan potensi efektivitas produk dalam pembelajaran bahasa Jepang di perguruan tinggi.

- Luaran: Rekomendasi pengembangan buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC secara utuh (delapan unit).
- Indikator capaian: Dokumen revisi prototipe dan dokumen rekomendasi pengembangan buku ajar delapan unit tersusun.
- Penanggung jawab: Ketua Pengusul dan Anggota 1 (rekomendasi akademik-pedagogik); Anggota 2 (dokumentasi dan perumusan rencana lanjutan).

Struktur unit buku ajar

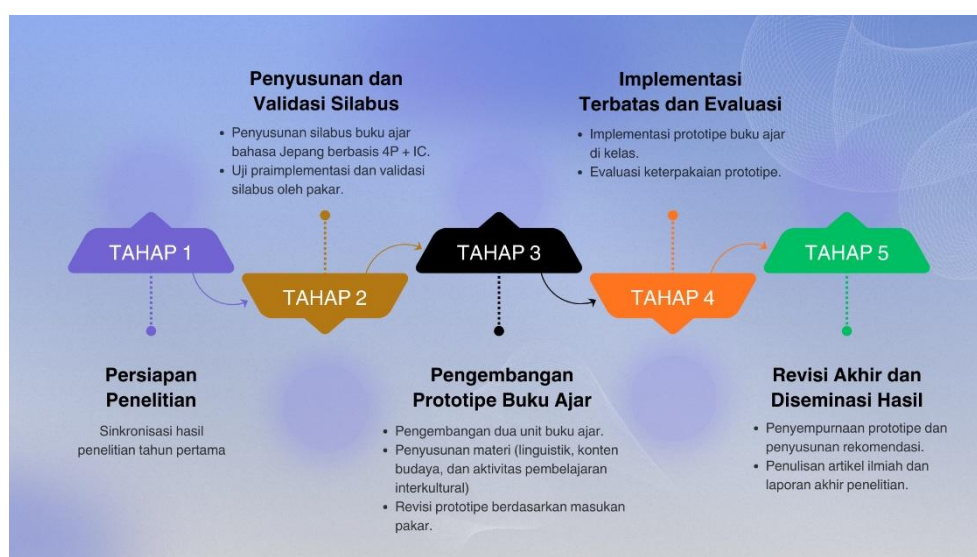
Bagian Unit	Deskripsi Isi	Fungsi Pedagogis	Integrasi 4P + IC
Tujuan Unit	Tujuan linguistik (kosakata, pola kalimat) dan tujuan interkultural (kesadaran, sikap, dan keterampilan lintas budaya).	Menyelaraskan capaian bahasa dan kompetensi interkultural.	Perspective + IC Goals
Gambar pembuka	Foto atau visual yang menggambarkan situasi sosial sesuai tema unit.	Membangun konteks budaya dan memicu pengamatan awal mahasiswa.	Product + Practice
Dialog kunci	Percakapan autentik antara dua orang sesuai tema unit.	Melatih pemahaman konteks komunikasi dan penggunaan bahasa.	Practice
Kosakata dan pola kalimat	Daftar kosakata dan pola kalimat yang mendukung tema unit.	Menghubungkan bentuk bahasa dengan makna sosial dan psikologis.	Product + Practice
Penjelasan Budaya	Penjelasan singkat konsep budaya Jepang yang relevan dengan tema.	Memperdalam pemahaman nilai sosial budaya Jepang.	Perspective
Perbandingan budaya	Diskusi perbandingan budaya Jepang dan Indonesia terkait tema unit.	Mengembangkan kesadaran lintas budaya dan empati.	Perspective + Person

Latihan	Simulasi atau <i>role play</i> berdasarkan situasi sosial berbeda.	Melatih fleksibilitas komunikasi dan keterampilan interkultural.	Practice + IC Skills
Refleksi	Refleksi tertulis mahasiswa tentang pengalaman belajar budaya.	Menumbuhkan kesadaran diri dan sikap reflektif.	Person + IC Attitudes

Table 1: Struktur Unit Buku Ajar Bahasa Jepang Berbasis 4P + IC

Struktur unit buku ajar disusun secara sistematis sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, yang mengintegrasikan komponen 4P dan kompetensi interkultural pada setiap tahapan pembelajaran. Struktur ini menjadi dasar operasional dalam pengembangan buku ajar serta menentukan alur kegiatan penelitian pada tahun kedua.

Sejalan dengan itu, diagram alir penelitian menggambarkan tahapan penelitian sebagai kelanjutan dari hasil penelitian tahun pertama, dengan fokus pada penyusunan silabus dan pengembangan prototipe buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC, implementasi terbatas di kelas, evaluasi hasil, serta penyusunan rekomendasi pengembangan buku ajar utuh, sebagaimana ditunjukkan pada diagram alir berikut.



Gambar 2. Diagram alir penelitian

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian

Penelitian lanjutan ini diharapkan menghasilkan luaran yang berorientasi pada operasionalisasi desain pembelajaran interkultural berbasis 4P + IC ke dalam bentuk buku ajar bahasa Jepang yang aplikatif dan kontekstual bagi pengajaran di perguruan tinggi Indonesia. Berbeda dari penelitian tahun pertama yang berfokus pada perancangan desain pembelajaran, penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan bahan ajar sebagai produk pedagogis yang dapat digunakan secara langsung dalam pembelajaran.

Hasil utama yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersusunnya silabus buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC yang dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan desain pembelajaran interkultural yang telah dihasilkan pada penelitian sebelumnya. Silabus ini menjadi kerangka konseptual dan operasional dalam pengembangan unit buku ajar yang mengintegrasikan unsur Product,

Practice, Perspective, dan Person dengan pengembangan kompetensi interkultural mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini ditargetkan menghasilkan prototipe buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC berupa dua unit pembelajaran yang telah melalui proses validasi pakar dan uji implementasi terbatas di kelas. Prototipe ini diharapkan dapat menunjukkan keterpakaian, kejelasan materi, serta potensi buku ajar dalam mendukung pengembangan kompetensi linguistik dan interkultural mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan menghasilkan laporan hasil implementasi dan evaluasi prototipe buku ajar, yang memuat temuan empiris mengenai respons dosen dan mahasiswa, serta kekuatan dan keterbatasan prototipe sebagai bahan ajar interkultural. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, penelitian ini menghasilkan rekomendasi pengembangan buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC secara utuh (delapan unit) sebagai dasar pengembangan dan penerbitan buku ajar pada tahap lanjutan penelitian.

Sebagai bagian dari diseminasi akademik, penelitian ini juga ditargetkan menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, dengan fokus pada evaluasi prototipe buku ajar bahasa Jepang berbasis 4P + IC dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia. Dalam jangka panjang, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan pengajaran bahasa Jepang berbasis budaya dan kompetensi interkultural, serta memperkaya pengembangan bahan ajar bahasa asing yang relevan dengan kebutuhan global dan kebijakan pembelajaran di perguruan tinggi Indonesia.

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian dan disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

[

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi literatur terfokus & sinkronisasi hasil tahun pertama	√	√										
2	Penyusunan silabus buku ajar berbasis 4P + IC		√	√									
3	Uji praimplementasi & validasi silabus oleh pakar			√	√								
4	Revisi dan finalisasi silabus				√	√							
5	Pengembangan dua unit buku ajar (prototipe)					√	√	√					
6	Implementasi terbatas prototipe di perguruan tinggi							√	√				
7	Evaluasi prototipe (observasi, kuesioner, wawancara)								√	√			
8	Revisi prototipe & penyusunan rekomendasi buku ajar utuh									√	√		
9	Penyusunan artikel ilmiah & laporan akhir										√	√	√

H. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] Kim, D. (2020). Learning Language, Learning Culture: Teaching Language to the Whole Student. *ECNU Review of Education*, 3(3), 519-541. <https://doi.org/10.1177/2096531120936693>
- [2] Djafri, F & Hasanah, U. (2025). Developing Intercultural Communicative Competence in Vocational Foreign Language Courses: Case Study of Japanese and Korean Learners. *Chi'e: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 13(1), 63-71. <https://doi.org/10.15294/chie.v13i1.22242>
- [3] Bartel-Radic, A. & Cucchi, A. (2025). How do students develop intercultural competence during international mobility?. *International Journal of Intercultural Relations*, 105, 102132. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2024.102132>
- [4] Sjøen, M. M. (2023). From Global Competition to Intercultural Competence: What Teacher-Training Students with Cross-Cultural Teaching Experience Should be Learning. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 67(1), 140–153. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1990121>
- [5] Sitepu, M., Herniwati & Widiyanti, S. (2021). Intercultural communication between Japanese expatriate and Indonesian local workers. *Proceeding of International Conference on Japanese Studies, Language and Education*, 180-186.
- [6] Cong-Lem, N. (2025). Intercultural Communication in Second/Foreign Language Education Over 67 Years: A Bibliometric Review. *Journal of Intercultural Communication Research*, 54(1–2), 1–21. <https://doi.org/10.1080/17475759.2025.2456265>
- [7] Gadachyan, A., Kapitonova, N., Rudometova, A., & Emirbulatova, A. (2020). Integration of intercultural values into learning a foreign language as a method of intensifying the educational process. *E3S Web of Conferences*, 210, 18016. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202021018016>
- [8] **Taqdir, Arafah, B. & Nursidah. (2025). Integrating 4P + IC Framework into Japanese Language Textbook Design in Indonesian Higher Education: A Conceptual Study. *Proceeding of International Conference on Japanese Studies, Language and Education*, 6(1). Retrieved from <https://proceedings.aspbji.id/index.php/icjsle/article/view/129>.**
- [9] Moran, P. R. (2001). *Teaching culture: Perspectives in practice*. Heinle & Heinle.
- [10] Smaoui, A. (2021) The Development of a Language-and-Culture Course Incorporating Intercultural Teaching Materials in the Tunisian Higher Education EFL Context: Challenges and Opportunities. *Open Journal of Modern Linguistics*, 11, 1-23. <https://doi.org/10.4236/ojml.2021.111001>.
- [11] Edeh Dike Mariske, E. D. (2025). What is the Progress of Multicultural Education Implementation in Indonesia: A Critical Recommendation Analysis. *Buletin Edukasi Indonesia (BEI)*, 4(2), 62-69. <https://doi.org/10.56741/bei.v4i02.938>
- [12] Yusri, M. & Andriyanti, E. (2025). Investigating Intercultural Competence in EFL Teaching: Teacher Perception and Action Used to Promote Intercultural Competence. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 10(1), 104-125. <https://doi.org/10.18196/ftl.v10i1.25325>
- [13] Byram, M. (1997). *Teaching and assessing intercultural communicative competence*. Multilingual Matters.
- [14] **Arafah, B., Rofikah, U., Kaharuddin, Nursidah, Ahmad, D., Mardiana, Syarif, A. R., & Taqdir. (2025). Using the IDOL Model to Develop Literature-Integrated CALL Materials. *Theory and Practice in Language Studies*, 15(3), 947–959. <https://doi.org/10.17507/tpls.1503.30>**
- [15] Zhang, H., Li, R., Chen, X., & Yan, F. (2024). Cultural representation in foreign language textbooks: A scoping review from 2012 to 2022. *Linguistics and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2024.101331>
- [16] McConachy, T. (2018). Critically engaging with cultural representations in foreign language textbooks. *Intercultural Education*, 29(1), 77–88. <https://doi.org/10.1080/14675986.2017.1404783>
- [17] Yassi, A.H. & Kaharuddin. (2018). *Syllabus Design for English Language Teaching*. Prenadamedia Group.

- KESATU : Mengangkat Promotor dan Ko-Promotor bagi Sdr. TAQDIR Nomor Induk Mahasiswa F013241004, Program Studi S-3 Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, susunan sebagai berikut:
1. Prof. Drs. Burhanuddin Arafah, M.Hum., Ph.D. (Promotor)
 2. Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd. (Ko-Promotor)
- KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini, dibebankan pada Dana Alokasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi setiap semester, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
Pada Tanggal 15 April 2025

A.N. REKTOR
WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK
DAN KEMAHASISWAAN,



MUHAMMAD RUSLIN
NIP 197307022001121001

Tembusan:

1. Rektor Unhas;
2. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas;
3. Ketua Program Studi S-3 Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Unhas;
4. Yang bersangkutan;
5. Sdr. TAQDIR.



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR: 05402/UN4.1.1/KEP/2025**

TENTANG

**PENGANGKATAN PROMOTOR DAN KO-PROMOTOR
BAGI SDR. TAQDIR, NOMOR INDUK MAHASISWA F013241004
PROGRAM STUDI S-3 ILMU LINGUISTIK
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN
REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN**

- Membaca** : Surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 2824/UN4.9/TD.06/2025 tanggal 14 Maret 2025 tentang Permohonan Persetujuan dan Pengesahan Susunan Promotor dan Ko-Promotor bagi Sdr. TAQDIR Nomor Induk Mahasiswa F013241004.
- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka penulisan disertasi bagi Sdr. TAQDIR Nomor Induk Mahasiswa F013241004, mahasiswa Program Studi S-3 Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dipandang perlu mengangkat Tim Promotor dan Ko-Promotor;
b. bahwa untuk kepentingan huruf a di atas, maka perlu ditetapkan surat keputusannya.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara R.I. Tahun 1956 Nomor 39);
4. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan Lembaran Negara R.I Tahun 2015 Nomor 5722);
5. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 31/UN4.1/KEP/2023 Tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor Universitas Hasanuddin;
6. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 4/UN4.1/2024 Tanggal 10 Januari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin;
7. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.0/KEP/2022 Tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022-2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENGANGKATAN PROMOTOR DAN KO-PROMOTOR BAGI SDR. TAQDIR, NOMOR INDUK MAHASISWA F013241004, PROGRAM STUDI S-3 ILMU LINGUISTIK FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

- KESATU : Mengangkat Promotor dan Ko-Promotor bagi Sdr. TAQDIR Nomor Induk Mahasiswa F013241004, Program Studi S-3 Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, susunan sebagai berikut:
1. Prof. Drs. Burhanuddin Arafah, M.Hum., Ph.D. (Promotor)
 2. Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd. (Ko-Promotor)
- KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini, dibebankan pada Dana Alokasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi setiap semester, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
Pada Tanggal 15 April 2025

A.N. REKTOR
WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK
DAN KEMAHASISWAAN,



MUHAMMAD RUSLIN
NIP 197307022001121001

Tembusan:

1. Rektor Unhas;
2. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas;
3. Ketua Program Studi S-3 Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Unhas;
4. Yang bersangkutan;
5. Sdr. TAQDIR.

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
26/12/2025 17:01	28/12/2025 22:05	MUH. NASRUM MASSI	KETUA	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai
Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai
Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai
Lampiran Surat Keterangan/Surat Tugas Mahasiswa Bimbingan	Sesuai

Komentar: sudah sesuai panduan penulisan proposal

Biodata Mahasiswa

Nama

Taqdir

Jenis Kelamin

Laki-laki

NIM

F013241004

Status Awal Mahasiswa

Peserta didik baru

Perguruan Tinggi

Universitas Hasanuddin

Tanggal Masuk

19 Agustus 2024

Jenjang - Program Studi

Doktor - Ilmu Linguistik

Status Terakhir Mahasiswa

Aktif-2025/2026 Genap